

BAB II

GAMBARAN UMUM

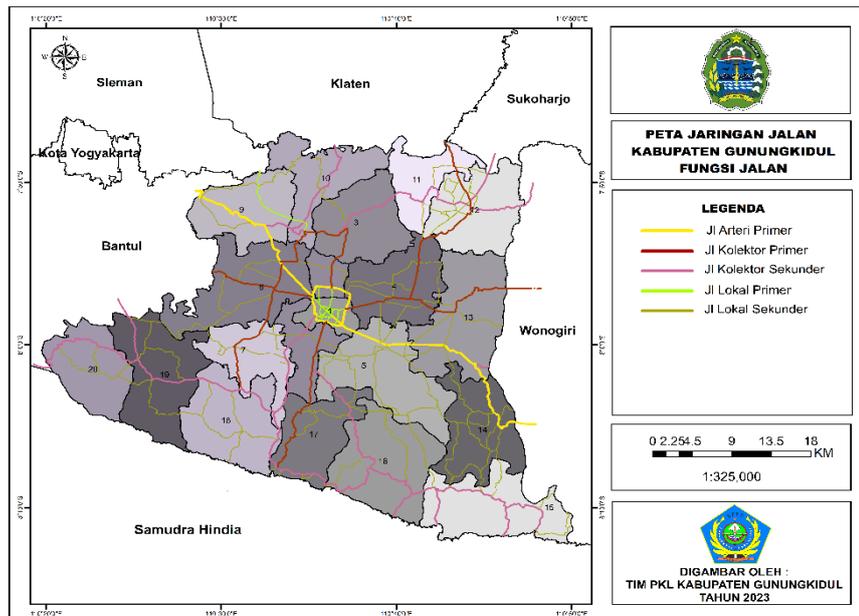
2.1 Kondisi Transportasi Kabupaten Gunungkidul

1. Kondisi Lalu Lintas Jalan

Berdasarkan karakteristiknya, sistem jaringan jalan Kabupaten Gunungkidul memiliki pola radial, dimana jalan utama yang memiliki fungsi sebagai jalan arteri menghubungkan antara bagian barat dan bagian timur Kabupaten Gunungkidul. Pada jalan tersebut disambungkan oleh ruas-ruas jalan yang menghubungkan bagian utara dan bagian selatan Kabupaten Gunungkidul. Pola jaringan jalan radial terbentuk dimana jalur jalan penyalur dihubungkan ke jalan utama. Pola jaringan jalan radial difokuskan pada daerah inti tertentu seperti *Central Business District* (CBD) dengan tujuan untuk menunjukkan pentingnya CBD dibandingkan dengan berbagai pusat kegiatan lainnya di wilayah kabupaten tersebut.

Kabupaten Gunungkidul dilalui jalur jalan lintas selatan (JJLS). Saat ini pembangunan jalur jalan lintas selatan tersebut sedang berlangsung, dimana pembangunan jalur jalan lintas selatan (JJLS) tersebut tinggal menyisakan pada ruas Kecamatan Tepus dan Kecamatan Girisubo. Target dari pembangunan jalur lintas selatan ini sepanjang 80 Km yang nantinya menghubungkan dengan jalur jalan lintas selatan (JLLS) yang terdapat di selatan Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Pacitan.

Jaringan jalan di Kabupaten Gunungkidul terbagi atas 18 ruas jalan Arteri, 32 ruas jalan Kolektor, dan 28 ruas jalan Lokal yang terdiri dari beberapa segmen. Jalan menurut statusnya dibagi menjadi tiga yaitu jalan Nasional dengan panjang ruas jalan 47,02 Km, jalan Provinsi dengan panjang ruas jalan 232,270 Km, dan jalan Kabupaten dengan panjang ruas jalan 53,140 Km. Berikut adalah peta jaringan jalan Kabupaten Gunungkidul:



Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Gunungkidul 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Gunungkidul

Di Kabupaten Gunungkidul terdapat 16 persimpangan dengan pengendali APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas) dan terdapat lima pesimpangan tidak ber-APILL yang dikaji, karena merupakan simpang yang memiliki peran penting dalam lalu lintas angkutan jalan di Kabupaten Gunungkidul.

Tabel II. 1 Lokasi Simpang 4 Bersinyal

No	Node	Nama Simpang	Tipe Pengendalian
1	104	Simpang Balai Desa Kepek	APILL
2	102	Simpang Rsud Wonosari	APILL
3	112	Simpang Jl Ir Darmakum	APILL
4	109	Simpang Pancuran	APILL
5	802	Simpang Gading	APILL
6	201	Simpang Budegan	APILL
7	401	Simpang Karangmojo	APILL
8	111	Simpang Selang	APILL
9	107	Simpang Pos Polisi Baleharjo	APILL
10	108	Simpang Tegalsari	APILL
11	501	Simpang Apill Munggi	APILL

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Gunungkidul 2023

Tabel II.1 di atas merupakan data persimpangan di Kabupaten Gunungkidul yang menggunakan pengendalian APILL atau simpang bersinyal. Terdapat 11 simpang bersinyal dengan empat pendekat.

Tabel II. 2 Lokasi Simpang 3 Bersinyal

No.	Node	Nama Simpang	Tipe Pengendalian
1	101	Simpang Pemda	APILL
2	110	Simpang Rm Padang Kawan Lamo	APILL
3	801	Simpang Playen	APILL
4	103	Simpang Sumarwi	APILL
5	106	Simpang Branang	APILL

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Gunungkidul 2023

Tabel II.2 di atas merupakan data persimpangan dengan tiga pendekat di Kabupaten Gunungkidul yang menggunakan pengendalian APILL atau simpang bersinyal. Terdapat lima simpang bersinyal dengan tiga pendekat.

Tabel II. 3 Lokasi Simpang Tidak Bersinyal

No.	Node	Nama Simpang	Tipe Pengendalian
1	105	Simpang Masjid Nurul Hasanah	NON APILL
2	104	Simpang Polres Gunungkidul	NON APILL
3	1201	Simpang Semin	NON APILL
4	901	Simpang Sambipitu Nglipar	NON APILL
5	1301	Simpang Bedoyo	NON APILL

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Gunungkidul 2023

Tabel II.3 di atas merupakan beberapa simpang dengan tipe pengendali Non APILL atau tidak bersinyal yang dikaji di Kabupaten Gunungkidul, karena merupakan simpang yang berpengaruh besar di Kabupaten Gunungkidul.

2. Kondisi Sarana dan Prasarana Angkutan Umum

Kabupaten Gunungkidul memiliki dua terminal yang dimana merupakan terminal tipe A dan tipe C. Terminal Dhaksinarga merupakan terminal tipe A yang melayani angkutan di Kabupaten Gunungkidul. Terminal Dhaksinarga terletak di Jl. Ir. Darmakum Darmakusuma Kec. Wonosari Kab. Gunungkidul. Merupakan terminal singgahan Angkutan

Antar Kabupaten Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Antar Kabupaten Dalam Provinsi (AKDP), dilayani oleh beberapa fasilitas angkutan umum yang meliputi angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek serta angkutan Paratransit. Terminal Semin merupakan terminal tipe C. Terminal tersebut masih terdapat penyimpangan karena melayani AKAP dan AKDP yang dimana seharusnya hanya melayani angkutan pedesaan.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dengan Ibu kota kabupatennya Kecamatan Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km² atau sekitar 46,63% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Wonosari terletak di sebelah tenggara Kota Yogyakarta (Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), dengan jarak ± 39 km. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 Kecamatan dan 144 desa.

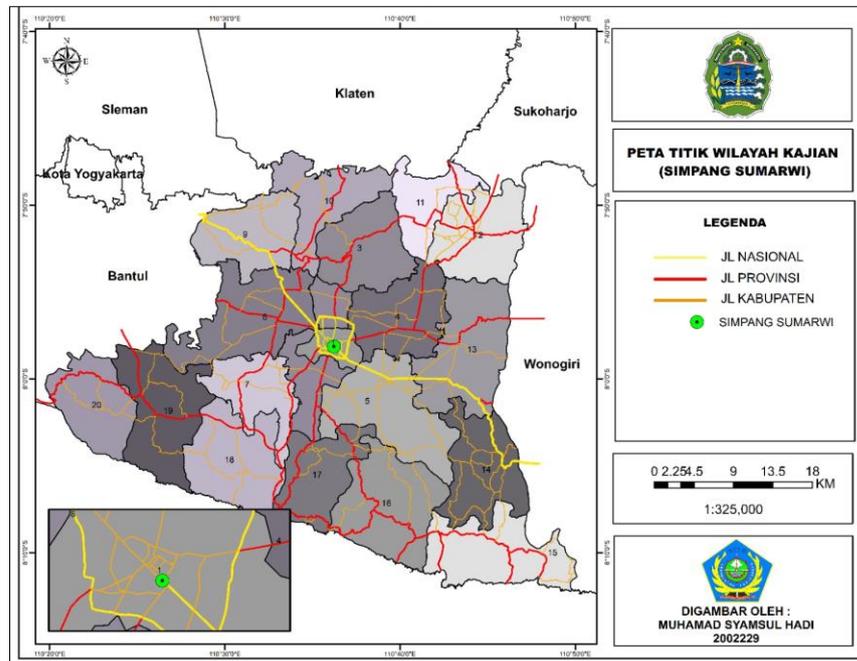
Letak geografi Kabupaten Gunungkidul adalah 110° 21' sampai 110° 50' Bujur Timur dan 7°46' sampai 8° 09' Lintang Selatan. Batas Wilayah Kabupaten Gunungkidul:

- a. Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman (Provinsi DIY)
- b. Sebelah Utara : Kabupaten Klaten dan Sukoharjo (Provinsi Jawa Tengah)
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Wonogiri (Provinsi Jawa Tengah)
- d. Sebelah Selatan : Samudera Hindia

Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul tercatat 1.485,36 Km² yang meliputi 18 kecamatan dan 144 desa/kelurahan. Kecamatan Semanu merupakan kecamatan terluas dengan luas sekitar 108,39 Km² atau sekitar 7,30 persen luas Kabupaten Gunungkidul.

Simpang Sumarwi merupakan titik bertemunya beberapa ruas jalan yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Simpang Sumarwi terletak di pusat kegiatan Kabupaten Gunungkidul, yakni termasuk ke dalam wilayah administrasi Kecamatan Wonosari. Tataguna lahan sekitar Simpang Sumarwi

terdapat Pasar Argosari, pertokoan, dan berdekatan dengan wilayah perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul yang berpengaruh terhadap kinerja Simpang Sumarwi.



Gambar II. 2 Peta Simpang Sumarwi

Simpang Sumarwi merupakan simpang dengan tipe 311, yaitu terdiri dari 3 (tiga) pendekat simpang, 1 (satu) jalur pada pendekat minor dan 1 (satu) lajur pada pendekat mayor. Pada pendekat Barat merupakan ruas Jalan Brigjen Katamso satu arah yang mana merupakan fungsi jalan arteri dengan tipe jalan 2/1 UD merupakan jalan akses menuju Kabupaten Bantul dan Kabupaten Wonogiri. Kaki pendekat Timur merupakan ruas Jalan Brigjen Katamso dengan tipe jalan 2/2 UD. Kaki pendekat Utara ialah ruas Jalan Sumarwi fungsi jalan Lokal dengan tipe jalan 2/2 UD merupakan ruas jalan akses menuju Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo.

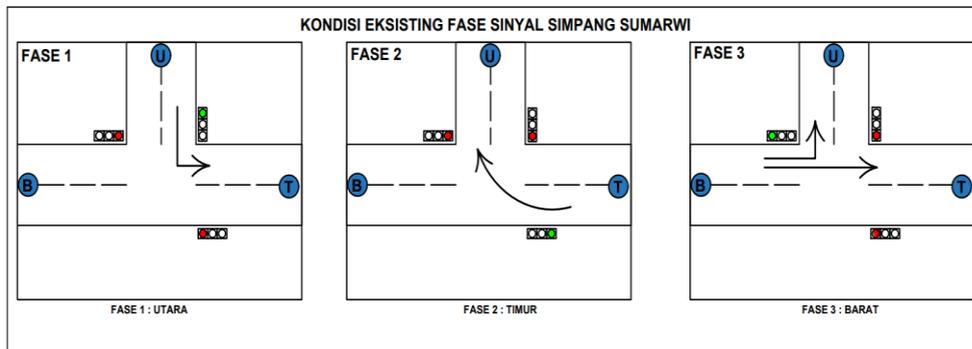
Pengendalian Simpang Sumarwi yaitu dengan pengendalian Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL). Simpang Sumarwi memiliki waktu siklus total adalah 103 detik dengan pengaturan 3 (tiga) fase. Berikut merupakan gambar diagram waktu siklus pada Simpang Sumarwi.

FASE SINYAL YANG ADA							Waktu Siklus (detik) C : 103
							Waktu Hilang Total $LTI = \sum IG =$ 15
Hijau 30 Merah 70 Kuning 3	Hijau 30 Merah 70 Kuning 3	Hijau 28 Merah 72 Kuning 3	Hijau 0 Merah 0 Kuning 0				

FASE	DIAGRAM FASE APILL						SIKLUS TOTAL (DETIK)	TOTAL FASE (DETIK)			
1 (UTARA)	30	3	2	33	2	31	2	103	70	3	30
2 (TIMUR)	33	2	30	3	2	31	2	103	70	3	30
3 (BARAT)	33	2	33	2	28	3	2	103	72	3	28

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Gunungkidul 2023

Gambar II. 3 diagram waktu siklus Simpang Sumarwi

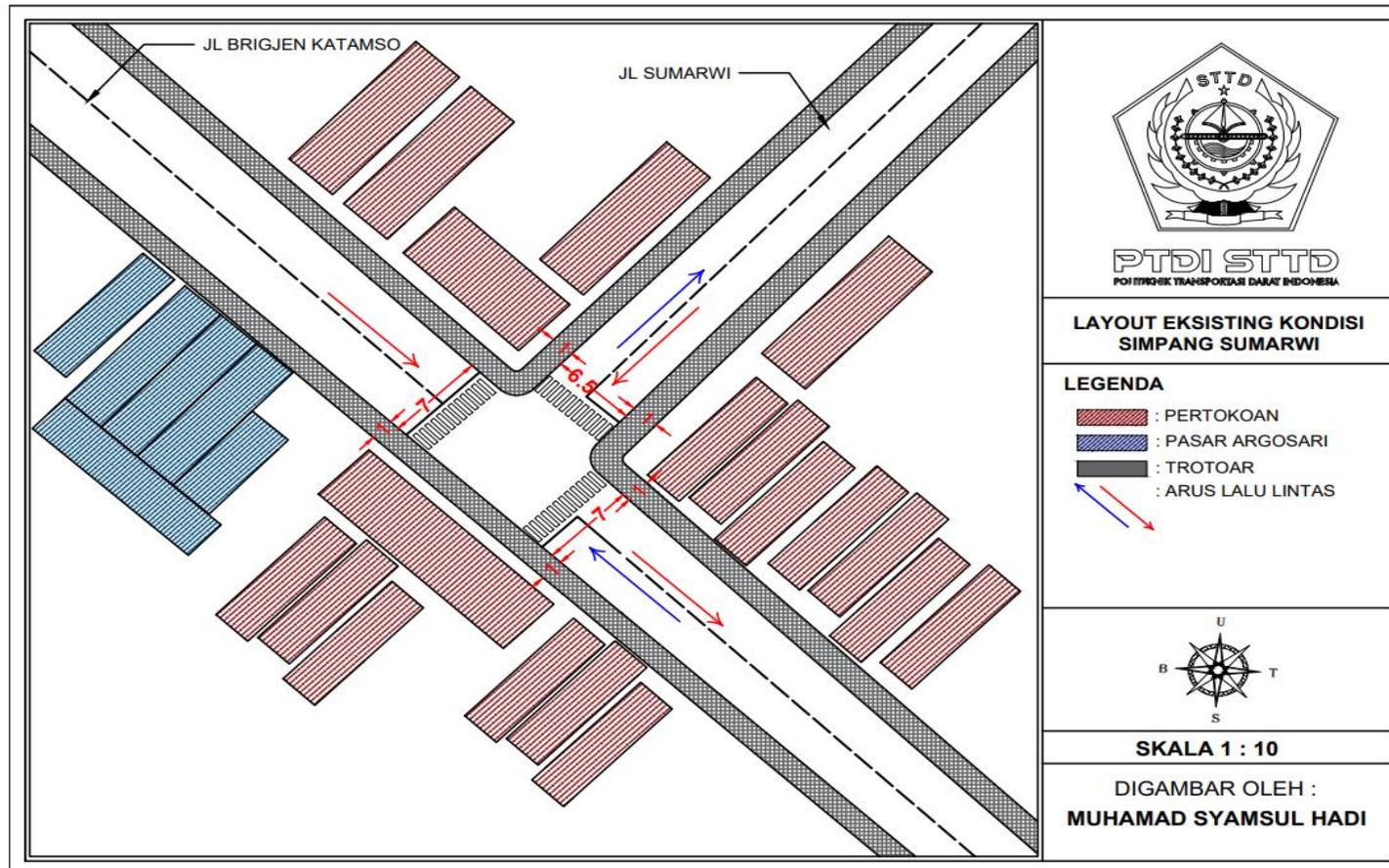


Gambar II. 4 Kondisi fase eksisting Simpang Sumarwi



Sumber: Google Earth

Gambar II. 5 Tampak Atas Simpang Sumarwi



Gambar II. 6 Kondisi aktual Simpang Sumarwi

Berikut ini merupakan visualisasi dari tiap – tiap pendekat kaki Simpang Sumarwi:

1. Pendekat Utara (Jalan Sumarwi)



Sumber: Google Earth

Gambar II. 7 Visualisasi Pendekat Utara (Jalan Sumarwi)

2. Pendekat Timur (Jalan Brigjen Katamso Timur)



Sumber: Google Earth

Gambar II. 8 Visualisasi Pendekat Timur (Jalan Brigjen Katamso Timur)

3. Pendekat Barat (Jalan Brigjen Katamso Barat)



Sumber: Google Earth

Gambar II. 9 Visualisasi Pendekat Barat (Jalan Brigjen Katamso Barat)